

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR

Shelvian Oktavianita Saputri¹, Eko Handoyo², Hanafi Hussin³, Indriana Eko Armadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Semarang

¹shelvianoktavianita02@students.unnes.ac.id, ²eko.handoyo@mail.unnes.ac.id,

³hanafih@um.edu.my, ⁴indrianaeko.2021@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembelajaran di sekolah dasar di Indonesia, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, metode, dan dampak implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis artikel-artikel relevan dari berbagai database jurnal bereputasi mengikuti prosedur PRISMA. Proses seleksi menghasilkan sejumlah artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan topik penelitian. Hasil temuan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar dilakukan melalui beberapa strategi, meliputi integrasi nilai-nilai budaya lokal ke dalam materi pembelajaran, penggunaan cerita rakyat dan dongeng daerah sebagai media pembelajaran, pembiasaan tradisi lokal dalam kegiatan sekolah, serta kolaborasi antara sekolah dan masyarakat. Guru berperan penting sebagai fasilitator dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang bersumber dari kearifan lokal. Dampak implementasi ini menunjukkan hasil positif terhadap perilaku siswa, perkembangan moral, dan pelestarian identitas budaya. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, sikap saling menghormati, kerja sama, dan penghargaan terhadap budaya lokal mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal merupakan pendekatan yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa di sekolah dasar dan merekomendasikan pengembangan serta adaptasi berkelanjutan sesuai dengan konteks lokal masing-masing daerah.

Kata Kunci: pendidikan karakter, kearifan lokal, sekolah

ABSTRACT

Character education is a crucial aspect of elementary school learning in Indonesia, yet its implementation still faces various challenges, particularly in integrating local wisdom values into the learning process. This study aims to analyze the strategies, methods, and impacts of implementing local wisdom-based character education in elementary schools. This research employed a Systematic Literature Review (SLR)

method by collecting, selecting, and analyzing relevant articles from various reputable journal databases following the PRISMA procedure. The selection process resulted in several articles that met the inclusion criteria and were relevant to the research topic. The findings reveal that the implementation of local wisdom-based character education in elementary schools is carried out through several strategies, including the integration of local cultural values into learning materials, the use of local stories and folklore as learning media, habituation of local traditions in school activities, and collaboration between schools and communities. Teachers play a significant role as facilitators and role models in instilling character values derived from local wisdom. The impact of this implementation shows positive results on students' behavior, moral development, and cultural identity preservation. Students demonstrate improvements in discipline, mutual respect, cooperation, and appreciation of their local culture. This study concludes that local wisdom-based character education is an effective approach for developing students' character in elementary schools and recommends continuous development and adaptation to the local context of each region

Keywords: character education, local wisdom, elementary school

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku, moral, dan kepribadian siswa (Mansur & Sholeh, 2024). Masa sekolah dasar adalah periode kritis di mana anak mulai menginternalisasi nilai-nilai sosial dan moral, sehingga integrasi pendidikan karakter menjadi sangat strategis. Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dianggap efektif karena menghubungkan pembelajaran dengan nilai budaya yang melekat di masyarakat, seperti tradisi, adat, dan cerita rakyat.

Pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga memahami dan menghargai nilai-nilai budaya yang relevan (Dalle, Amir, Mahande, Burhamzah, & Alamsyah, 2024; Hutapea, 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dilakukan melalui berbagai strategi, seperti integrasi dalam mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan penggunaan modul pembelajaran yang memuat nilai-nilai moral lokal (Ramlan, Iskandar, Permana, & Husin, 2023; Syamsijulianto, Rahman,

Sari, Ratumanan, & Solehun, 2022). Media lokal, termasuk permainan tradisional dan cerita rakyat, juga digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan empati siswa (Astuti & Apriliani, 2025; Fa'idah, Febriyanti, Masruroh, Pradana, & Hafni, 2024). Fakta ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berbasis kurikulum formal, tetapi juga melalui praktik nyata yang dapat diamati di sekolah dasar.

Kondisi nyata yang ditemukan dalam beberapa penelitian menunjukkan adanya keberhasilan dan tantangan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Misalnya, integrasi nilai budaya Sunda dan Maluku di SD meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dan menghargai tradisi lokal (Afdhal, Manuputty, Litaay, & Makaruku, 2024; Badeni & Saparahayuningsih, 2023; Balibo, Kali, Laka, & Menno, 2026). Di sisi lain, keterbatasan media, kesiapan guru, dan pemahaman siswa terhadap nilai budaya tertentu menjadi faktor penghambat yang memerlukan perhatian (Ridwanulloh, Huda, Maslahah, & Surur, 2024; Sawitri,

2024). Data-data empiris ini menunjukkan perlunya analisis sistematis untuk memahami strategi implementasi dan dampak pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di SD.

Berdasarkan fenomena tersebut, fokus penelitian ini adalah bagaimana pendidikan karakter berbasis kearifan lokal diterapkan secara nyata di sekolah dasar, strategi dan metode apa yang digunakan guru dalam integrasi nilai budaya lokal, serta dampaknya terhadap perilaku, moral, dan perkembangan karakter siswa (Faiz & Soleh, 2021; Mansur & Sholeh, 2024). Rumusan masalah ini penting untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai praktik pendidikan karakter yang kontekstual, efektif, dan sesuai dengan budaya lokal di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, mengidentifikasi strategi dan metode pembelajaran, serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa SD. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan model pendidikan karakter yang lebih kontekstual dan efektif, serta menjadi referensi bagi guru, pengambil

kebijakan, dan peneliti pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis budaya lokal (Astuti & Apriliani, 2025; Dalle et al., 2024; Jubaedah, Dewi, & Istianti, 2025).

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yang disusun secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Metode SLR dilakukan dengan mengkaji berbagai karya ilmiah yang relevan secara terstruktur pada setiap tahapannya. Pendekatan ini dipilih untuk mensintesis bukti ilmiah yang tersedia mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. Proses SLR dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan utama.

Tahap pertama adalah penelusuran dan pengumpulan artikel. Penelusuran dilakukan menggunakan database Google Scholar, dengan

kata kunci terkait implementasi pendidikan karakter, kearifan lokal atau nilai budaya lokal di Sekolah Dasar. Proses ini memungkinkan peneliti mengumpulkan metadata dari jurnal daring dan menyajikannya berdasarkan kualitas dan relevansi artikel. Pencarian difokuskan pada artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang diterbitkan antara tahun 2021–2026, sehingga mencerminkan perkembangan terbaru terkait implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar.

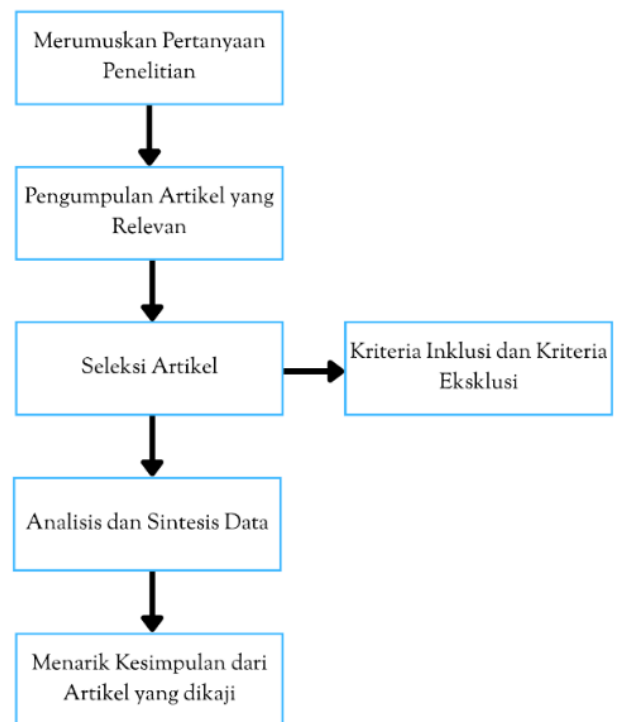
Tahap selanjutnya adalah seleksi artikel, yang dilakukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Hanya artikel yang relevan, diterbitkan dalam rentang tahun yang ditentukan, dan tersedia dalam bentuk jurnal ilmiah dengan akses penuh yang dipertimbangkan untuk analisis.

Tabel 1 Kriteria Inklusi Eksklusi

No	Inklusi	Eksklusi
1	Artikel membahas pendidikan karakter di sekolah dasar (SD)	Artikel tidak relevan dengan jenjang SD
2	Artikel membahas atau meninjau pendidikan karakter berbasis kearifan lokal	Artikel hanya membahas kearifan lokal tanpa pendidikan karakter

3	Artikel menggunakan metode penelitian kualitatif, studi kasus, R&D, atau tinjauan literatur	Artikel berbentuk opini, laporan populer, atau berita non-ilmiah
4	Artikel terbit antara tahun 2021–2026	Artikel tidak memiliki teks lengkap atau akses penuh
5	Artikel tersedia dengan DOI atau diterbitkan di jurnal ilmiah	Artikel duplikasi dari penelitian yang sama

Tahapan berikutnya yaitu analisis dan sintesis data. Artikel yang lolos seleksi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan di antara penelitian. Fokus analisis diarahkan pada implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan temuan utama dari artikel yang dianalisis. Kesimpulan ini disusun berdasarkan bukti empiris dan kontribusi literatur yang dikaji. Dalam penelitian ini, juga diterapkan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memperjelas proses identifikasi, penyaringan, seleksi, dan sintesis artikel (Page et al., 2021). Alur proses SLR ditampilkan pada Gambar 1 sedangkan alur seleksi artikel dengan PRISMA pada Tabel 2.



Gambar 1 Tahapan Metode *Systematic Literature Review* (SLR)

Berdasarkan hasil pencarian awal melalui database Google Scholar dengan kata kunci implementasi pendidikan karakter, kearifan lokal atau nilai budaya lokal, Sekolah Dasar ditemukan sebanyak 415 artikel. Proses seleksi melalui beberapa tahapan yang pertama screening judul dan abstrak menjadi 353 artikel. Setelah itu dilakukan penyaringan melalui teks penuh menjadi 27 artikel. Tahap seleksi selanjutnya yaitu penerapan kriteria inklusi terhadap artikel yang tersisa (3 artikel

dieliminasi). Dengan demikian, memenuhi kriteria yang dianalisis sebanyak 24 artikel akhir yang secara mendalam.

Tabel 2 Proses Pengumpulan dan Penyaringan Artikel Menggunakan Tahapan PRISMA

Tahap	Jumlah Artikel	Keterangan
Identifikasi	415	Artikel awal ditemukan dari pencarian Google Scholar menggunakan kata kunci: "implementasi pendidikan karakter" AND "nilai budaya lokal" AND "SD"
Screening (judul & abstrak)	353	Artikel disaring berdasarkan relevansi judul dan abstrak dengan topik pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di SD
Eligibility (teks penuh)	27	Artikel teks penuh diperiksa apakah memenuhi kriteria inklusi/eksklusi, termasuk metode penelitian, fokus, dan tahun publikasi
Inklusi akhir	24	Artikel terpilih sesuai kriteria inklusi (2021–2026) dan siap dianalisis dalam SLR

C.Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian literatur, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Kajian Literatur

No	Penulis – Tahun – Fokus Utama	Metode Penelitian	Strategi / Metode Implementasi	Temuan / Dampak Utama
1	Mansur, M., & Sholeh, M. – 2024 – Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di SD	Kualitatif deskriptif	Integrasi nilai lokal melalui mata pelajaran dan kegiatan sekolah	Meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan empati siswa
2	Hutapea, D. A. – 2025 – Peran kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa SD	Kualitatif studi kasus	Penggunaan nilai budaya lokal untuk pembentukan karakter melalui praktik harian	Meningkatkan kesadaran budaya dan internalisasi nilai moral
3	Astuti, Y. S., &	Kualitatif	Permainan	Meningkatkan

	Apriliani, S. – 2025 – Penguatan karakter melalui permainan tradisional	deskriptif	tradisional sebagai media pembelajaran karakter	partisipasi dan pemahaman karakter siswa
4	Dalle, A., Hadijah, S., & Nurpiah, S. – 2024 – Modul pendidikan karakter berbasis kearifan lokal	Studi R&D	Pengembangan modul berbasis kearifan lokal	Mempermudah pengembangan karakter siswa melalui modul
5	Ramlan, R., Iskandar, D., Permana, J., & Husin, M. R. – 2023 – Nilai karakter dari budaya Sunda	Kualitatif etnografi	Integrasi nilai budaya Sunda dalam kegiatan kelas	Menguatkan nilai karakter dan identitas budaya siswa
6	Syamsijulianto, T., Rahman, R., Sari, M. Z., Ratumanan, S. D., & Solehun, S. – 2022 – Tradisi Melayu dan pendidikan karakter di SD	Kualitatif studi lapangan	Integrasi tradisi Melayu dalam pembelajaran karakter	Meningkatkan internalisasi nilai tradisi dan moral siswa
7	Naratiba, R., Suroyo, & Rhini Fatmasari – 2021 – Budaya Melayu Riau dalam pembelajaran SD	Kualitatif deskriptif	Pembelajaran budaya Melayu melalui praktik langsung	Siswa lebih memahami budaya dan praktik sosial lokal
8	Parhanuddin, L., Nurdin, E. S., Budimasyah, D., & Ruyadi, Y. – 2023 – Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sasak	Kualitatif deskriptif	Integrasi nilai budaya Sasak melalui mata pelajaran dan kegiatan sekolah	Meningkatkan perilaku positif dan kepedulian terhadap budaya
9	Faiz, A., & Soleh, B. – 2021 – Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal	Kualitatif deskriptif	Penggunaan modul dan kegiatan berbasis nilai lokal	Memperkuat nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran
10	Sugiri, A. – 2023 – Wayang Sukuraga sebagai media pendidikan karakter	Kualitatif studi kasus	Pendidikan karakter melalui budaya Wayang Sukuraga	Meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya lokal
11	Novitasari, N., & Walid, A. – 2024 – Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam IPA	Systematic Literature Review	Analisis literatur untuk integrasi nilai kearifan lokal dalam IPA	Memberikan tinjauan sistematis untuk strategi pembelajaran
12	Afdhal, A., Manuputty, F., Litaay, S. C. H., & Makaruku, N. D. –	Kualitatif deskriptif	Strategi hidden curriculum berbasis kearifan	Meningkatkan toleransi dan perdamaian

	2024 – Hidden curriculum Maluku		lokal Maluku	melalui nilai lokal
13	Ridwanulloh, M. U., Huda, R. P. R., Maslahah, H. M., & Surur, A. M. – 2024 – Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal	Kualitatif deskriptif	Pendekatan multikultural berbasis budaya lokal dalam pembelajaran	Memperkuat kesadaran multikultural dan identitas siswa
14	Badeni, B., & Saparahayuningsih, S. – 2023 – Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal	Kualitatif deskriptif	Integrasi kearifan lokal melalui kegiatan kelas dan ekstrakurikuler	Meningkatkan penguasaan karakter positif siswa
15	Trisno, M., Muhammadiyah, M. U., & Bahri, S. – 2024 – Muatan lokal Ciacia Laporo	Kualitatif studi lapangan	Strategi muatan lokal berbasis kearifan lokal Ciacia Laporo	Memperkuat internalisasi nilai budaya lokal di sekolah
16	Balibo, M. S., Kali, M. R., Laka, S. M. S. M., & Menno, D. F. – 2025 – Pendidikan berbasis kearifan lokal di SD Kupang	Studi R&D	Pengembangan modul dan kegiatan berbasis kearifan lokal	Meningkatkan karakter positif dan kepedulian budaya
17	Sadri, N. W., & Wisnu Bayu Temaja, I. G. B. – 2025 – Pendidikan berbasis kearifan lokal Indonesia	Kualitatif deskriptif	Integrasi nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran	Meningkatkan pemahaman nilai budaya lokal dan karakter siswa
18	Jubaedah, R., Dewi, D. A., & Istianti, T. – 2025 – Integrasi kearifan lokal di SD	Kualitatif deskriptif	Integrasi kearifan lokal dalam mata pelajaran dan kegiatan harian	Memperkuat perilaku moral dan tanggung jawab siswa
19	Sawitri, D. – 2024 – Digital character education berbasis kearifan lokal	Kualitatif deskriptif	Integrasi kearifan lokal dengan digital learning	Meningkatkan karakter digital dan kesadaran budaya
20	Nurpratiwiningsih, L., Rusdarti, R., Widodo, J., & Sanjoto, T. B. – 2026 – Jejak kearifan lokal di pembelajaran dasar	Kualitatif deskriptif	Integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran dasar	Memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya lokal
21	Hartiwisidi, N., Damayanti, E., Musdalifah, M., Rahman, U., Suarga, S., & Shabir U, M. –	Kualitatif studi kasus	Pembelajaran berbasis kearifan lokal Mandar Metabe' dan Mepuang	Meningkatkan pengembangan karakter berbasis budaya lokal

	2022 – Kearifan lokal Mandar di SD Campalagian			
22	Ibnu, S., & Tahar, M. M. – 2021 – Pendidikan karakter untuk siswa berkebutuhan khusus	Kualitatif deskriptif	Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal untuk siswa berkebutuhan khusus	Meningkatkan karakter siswa berkebutuhan khusus
23	Fa'idah, M. L., Febriyanti, S. C., Masruroh, N. L., Pradana, A. A., & Hafni, N. D. – 2024 – Integrasi nilai kearifan lokal	Kualitatif deskriptif	Integrasi nilai kearifan lokal untuk membentuk karakter	Membentuk karakter siswa melalui integrasi nilai lokal
24	Lina Pratiwi – 2025 – Integrasi nilai kearifan lokal dalam kurikulum SD	Kualitatif deskriptif	Integrasi nilai kearifan lokal dalam kurikulum SD	Meningkatkan karakter dan pemahaman nilai budaya lokal

Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar

Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar diterapkan melalui berbagai pendekatan yang menyesuaikan dengan konteks budaya masing-masing daerah. Integrasi nilai lokal dilakukan melalui mata pelajaran formal, kegiatan ekstrakurikuler, modul pembelajaran, serta praktik budaya langsung, seperti permainan tradisional, cerita rakyat, dan pertunjukan seni (Astuti & Apriliani, 2025; Faiz & Soleh, 2021; Mansur & Sholeh, 2024). Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa menguasai

materi akademik, tetapi juga menanamkan nilai moral, etika, dan perilaku sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Beberapa sekolah juga menerapkan muatan lokal dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat karakter siswa. Contohnya, budaya Melayu, Sunda, Sasak, Maluku, dan Mandar dijadikan sarana pembelajaran agar siswa memahami tradisi, adat, dan praktik sosial komunitas mereka (Afdhal et al., 2024; Hartiwisidi et al., 2022; Parhanuddin, Nurdin, Budimasyah, & Ruyadi, 2023; Ramlan et al., 2023). Praktik langsung seperti pertunjukan seni, permainan

tradisional, dan kegiatan sosial membuat pendidikan karakter menjadi lebih hidup, kontekstual, dan mudah diinternalisasi oleh siswa.

Strategi dan Metode Guru dalam Integrasi Kearifan Lokal

Berbagai strategi dan metode diterapkan guru untuk mengintegrasikan kearifan lokal secara efektif. Salah satunya adalah penggunaan media lokal, termasuk permainan tradisional, cerita rakyat, dan pertunjukan wayang, yang membantu siswa memahami nilai moral secara interaktif (Astuti & Apriliani, 2025; Sugiri, 2023). Beberapa sekolah juga mengembangkan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal, yang menjadi panduan sistematis bagi guru dalam menyampaikan nilai karakter melalui mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler (Balibo et al., 2026; Dalle et al., 2024).

Selain itu, hidden curriculum diterapkan melalui kegiatan sosial, proyek kolaboratif, dan tanggung jawab siswa, sehingga nilai-nilai karakter terserap secara alami tanpa harus formal (Afdhal et al., 2024; Nurpratiwiningsih, Rusdarti, Widodo, & Sanjoto, 2026). Penggunaan digital learning berbasis kearifan lokal juga

mulai diterapkan untuk menanamkan karakter sekaligus meningkatkan keterampilan abad 21, seperti literasi digital, kolaborasi, dan kreativitas (Naratiba, Suroyo, & Rhini Fatmasari, 2021; Sawitri, 2024). Pendekatan multikultural digunakan untuk menanamkan kesadaran keberagaman budaya dan toleransi, sehingga pendidikan karakter menjadi inklusif dan relevan bagi seluruh siswa (Novitasari & Walid, 2024; Ridwanulloh et al., 2024).

Dampak terhadap Perilaku, Moral, dan Perkembangan Karakter Siswa

Penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal memberikan dampak positif yang nyata. Dari sisi perilaku, siswa menunjukkan peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan (Hartiwisidi et al., 2022; Mansur & Sholeh, 2024). Dari sisi moral dan empati, internalisasi nilai budaya lokal menumbuhkan rasa hormat, toleransi, dan empati antar-siswa, sehingga interaksi sosial di kelas menjadi lebih harmonis (Badeni & Saparahayuningsih, 2023; Parhanuddin et al., 2023).

Integrasi nilai kearifan lokal juga memperkuat identitas budaya siswa, karena mereka memahami tradisi,

norma, dan praktik sosial di komunitas mereka, sehingga karakter yang terbentuk relevan dengan budaya lokal (Lina Pratiwi, 2025; Trisno, Muhammadiyah, & Bahri, 2024). Strategi ini juga bersifat inklusif, diterapkan pada siswa berkebutuhan khusus sehingga pendidikan karakter dapat diakses oleh seluruh peserta didik (Ibnu & Tahar, 2021; Sadri & Wisnu Bayu Temaja, 2025).

Lebih jauh, penggunaan digital learning dan pendekatan multikultural mendukung pengembangan keterampilan abad 21, termasuk literasi digital, kreativitas, kolaborasi, dan kesadaran terhadap keberagaman budaya (Novitasari & Walid, 2024; Ridwanulloh et al., 2024; Sawitri, 2024). Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di SD membentuk perilaku positif, moral, empati, identitas budaya, dan keterampilan sosial, sesuai tujuan pendidikan karakter holistik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan literatur terhadap 24 artikel, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar diterapkan melalui integrasi nilai budaya ke dalam mata

pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, modul pembelajaran, media lokal, dan praktik budaya langsung. Strategi ini terbukti efektif meningkatkan perilaku positif, moral, empati, identitas budaya, serta keterampilan abad 21 siswa. Penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal juga bersifat inklusif dan dapat diterapkan pada siswa berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah terus mengembangkan modul, media, dan strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal, meningkatkan kompetensi guru, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan pendidikan karakter berjalan efektif dan relevan dengan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A., Manuputty, F., Litaay, S. C. H., & Makaruku, N. D. (2024). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Maluku dalam Hidden curriculum: Strategi Membangun Perdamaian dan Toleransi di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(4), 5071–5083.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1707>
- Astuti, Y. S., & Apriliani, S. (2025). Strengthening Character Education in Elementary School

- Students through Local Wisdom–Based Traditional Games. *Indonesian Journal of Character Education Studies*, 2(2), 71–82. <https://doi.org/10.64420/ijces.v2i2.327>
- Badeni, B., & Saparahayuningsih, S. (2023). The Implementation of Local Wisdom-Based Character Education in Elementary School. *Journal of Educational Issues*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.5296/jei.v9i2.20768>
- Balibo, M. S., Kali, M. R., Laka, S. M. S. M., & Menno, D. F. (2026). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Kelas IV SdN Inpres Oeba 2 Kupang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 191–200. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11175>
- Dalle, A., Amir, J., Mahande, R. D., Burhamzah, M., & Alamsyah, A. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal untuk Siswa Sekolah Dasar di Desa Batunoni. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.26858/iptek.v4i2.68325>
- Sawitri, D. (2024). Integrating Local Wisdom In Digital Character Education For Primary Learners. *SMART: Journal of Multidisciplinary Educational*, 2(1). <https://doi.org/10.61677/smart.v2i1.584>
- Hutapea, D. A. (2025). Peran Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa SD. *Journal Central Publisher*, 1(11), 1242–1247. <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i11.235>
- Fa'idah, M. L., Febriyanti, S. C., Masrurah, N. L., Pradana, A. A., & Hafni, N. D. (2024). Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 4(2), 79–87. <https://doi.org/10.61456/tjie.v4i2.168>
- Faiz, A., & Soleh, B. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 68–77. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14250>
- Hartiwisidi, N., Damayanti, E., Musdalifah, M., Rahman, U., Suarga, S., & Shabir U, M. (2022). Penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Mandar Metabe' dan Mepuang di SDN 001 Campalagian. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 150–162. <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i2.48473>
- Ibnu, S., & Tahar, Mohd. M. (2021). Local wisdom-based character

- education for special needs students in inclusive elementary schools. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(6), 3329–3342.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v16i6.6567>
- Jubaedah, R., Dewi, D. A., & Istianti, T. (2025). Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Integrasi Kearifan Lokal dalam Proses Pembelajaran. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1286–1291.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1765>
- Lina Pratiwi. (2025). Integration of Local Wisdom Values in Primary School Curriculum for Strengthening Students' Character. *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 7(1), 168–174.
<https://doi.org/10.55606/ay.v7i1.1353>
- Mansur, M., & Sholeh, M. (2024). Implementing Character Education Based on Local Wisdom in a Public Islamic Elementary School. *Journal of Integrated Elementary Education*, 4(1), 54–70.
<https://doi.org/10.21580/jieed.v4i1.20238>
- Naratiba, R., Suroyo, & Rhini Fatmasari. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Budaya Melayu Riau Di SD Negeri 183 Pekanbaru. *SOSIOEDUKASI: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 10(2), 208–216.
<https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v10i2.1522>
- Novitasari, N., & Walid, A. (2024). Character Education Based on Local Wisdom in Learning Science: A Systematic Literature. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 295–301.
<https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.313>
- Nurpratiwiningsih, L., Rusdarti, R., Widodo, J., & Sanjoto, T. B. (2026). Local Wisdom Traces In Basic Education Learning. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 227–236.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v7i1.6079>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71.
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Parhanuddin, L., Nurdin, E. S., Budimasyah, D., & Ruyadi, Y. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Etnis Sasak di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(3), 926.
<https://doi.org/10.33394/jp.v10i3.8159>
- Ramlan, R., Iskandar, D., Permana, J., & Husin, M. R. (2023).

- Character Values of Elementary School Education from the Perspective of Local Wisdom of Sundanese Culture. *Journal of Educational and Social Research*, 13(3), 119.
<https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0062>
- Ridwanulloh, M. U., Huda, R. P. R., Maslahah, H. M., & Surur, A. M. (2024). Implementasi Strategi Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 93–102.
<https://doi.org/10.24269/jpk.v9i2.9037>
- Sadri, N. W., & Wisnu Bayu Temaja, I. G. B. (2025). Local Wisdom-Based Education in Indonesian School. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 3(03), 226–236.
<https://doi.org/10.58812/esle.v3i03.762>
- Sugiri, A. (2023). Wayang Sukuraga : Pendidikan Karakter melalui Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 588–597.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5442>
- Syamsijulianto, T., Rahman, R., Sari, M. Z., Ratumanan, S. D., & Solehun, S. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Masyarakat Melayu Perbatasan Pada Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 39–51.
<https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4848>
- Trisno, M., Muhammadijah, M., & Bahri, S. (2024). Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal Ma'ata'a Suku Ciacia Laporo Dalam Muatan Lokal Sekolah Dasar Di Kota Baubau. *Bosowa Journal of Education*, 5(1), 164–169.
<https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.5316>